

MENINGKATKAN KUALITAS PEMBELAJARAN SERTA KOMPETENSI MENULIS REPORT TEXT MELALUI PENERAPAN METODE *FIELD TRIP* DALAM PADA SISWA KELAS IXD SMP NEGERI 3 GADING TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Suyatno Tri Kurniawan
suyatnokurniawan98@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan 1). Mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran serta kemampuan menulis siswa kelas Kelas IX SMP Negeri 3 Gading Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menerapkan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar). 2). Mendeskripsikan penerapan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menulis siswa Kelas IXD SMP Negeri 3 Gading Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (*action research*). Simpulan dari penelitian ini, yaitu: (1) penerapan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Hal ini ditandai dengan prosentase keaktifan, perhatian, konsentrasi, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis yang mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya; (2) penerapan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) dapat meningkatkan kemampuan menulis. Hal ini ditandai dengan nilai menulis siswa yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I nilai/ skor terendah siswa adalah dan nilai tertinggi siswa adalah. Sedangkan pada siklus II nilai/skor terendah siswa adalah dan nilai tertinggi siswa.

Kata Kunci: *Field Trip*, Kompetensi Menulis, *Report Text*.

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Menulis merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam seluruh proses belajar yang dialami siswa selama menuntut ilmu di sekolah. Menulis memerlukan keterampilan karena diperlukan latihan-latihan yang berkelanjutan secara terus menerus (Nurchasanah, 2005: 68). Tujuan yang diharapkan dari kegiatan menulis adalah agar siswa mampu mengungkapkan gagasan, pendapat, dan pengetahuan secara tertulis serta memiliki kegemaran menulis. Melalui keterampilan menulis yang dimiliki, siswa dapat mengembangkan kreativitas dan dapat mempergunakan bahasa sebagai sarana untuk berkomunikasi. Akan tetapi, tidak semua orang mampu melaksanakan tugas menulis dengan baik, termasuk para siswa di Sekolah Menengah Pertama.

Permasalahan serupa juga terjadi pada siswa kelas Kelas IXD SMP Negeri 3 Gading. Setidaknya, hal ini tampak dari nilai hasil survey awal pada pembelajaran menulis. Berdasarkan data yang ada pada tes menulis hanya ada 10 orang siswa yang mendapatkan nilai 62,50 ke atas (KKM Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IXD SMP Negeri 3 Gading). Hal ini menunjukkan bahwa keterampilan

menulis siswa kelas Kelas IX SMP Negeri 3 Gading tergolong rendah.

Mengenai masalah rendahnya keterampilan menulis, peneliti bersama guru kelas XI mengidentifikasi penyebab kegagalan siswa dalam pembelajaran menulis sebagai berikut: (1) adanya minat dan motivasi siswa yang masih rendah terhadap pembelajaran menulis; (2) sebagian siswa masih belum terbiasa untuk memanfaatkan media tulis sebagai ruang untuk mengungkapkan ide dan gagasan mereka; (3) kurangnya pembiasaan terhadap tradisi menulis menyebabkan permasalahan baru yaitu siswa menjadi terbebani apabila mendapatkan tugas menulis; (4) porsi waktu yang diberikan bagi siswa sangat terbatas sehingga mereka mengerjakan tugas menulis hanya semata-mata untuk memenuhi tugas dari guru; (5) siswa belum mampu mengungkapkan ide/gagasan dengan baik; (6) siswa kurang bias mengembangkan bahasa; (7) pemanfaatan potensi kata kurang.

Bertolak dari permasalahan yang ada, maka guru dan peneliti merasa sangat perlu untuk mengadakan perbaikan terhadap strategi pembelajaran keterampilan menulis, terutama berkaitan dengan metode yang digunakan oleh guru. Dalam hal ini, guru dan peneliti sepakat untuk menerapkan metode *field*

trip (berkunjung ke lingkungan sekitar). Adapun alasan pemilihan metode tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut ini. Pertama, model pembelajaran yang menggunakan metode berkunjung ke lingkungan sekitar adalah suatu strategi pembelajaran yang memanfaatkan lingkungan sebagai sumber belajar dan sarana belajar. Kedua, apabila siswa diajak berkunjung ke lingkungan sekitar, siswa dapat melihat secara nyata melalui pengamatan pada situasi yang konkret. Dengan demikian, daya imajinasi siswa akan lebih berkembang. Ketiga, dengan menggali sumber belajar yang ada di lingkungan sekitar dalam setiap pembelajaran, secara tidak langsung guru telah mendekati diri siswa dengan lingkungannya sehingga siswa merasa dekat dan akrab dengan lingkungan sekitarnya. Selain itu, akan tercipta suatu wahana dan wadah pembinaan siswa dalam hal kemampuan berpikir kritis, penanaman watak, nilai, dan sikap sosial yang baik, serta pengembangan kecakapan dasar siswa untuk mau dan mampu serta peduli dalam berkehidupan secara baik sesuai tuntutan dan harapan yang dikembangkan lingkungan masyarakat sekitarnya. Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mendeskripsikan peningkatan kualitas pembelajaran serta kemampuan menulis siswa kelas Kelas IX SMP Negeri 3 Gading Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan menerapkan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar).
2. Mendeskripsikan penerapan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kemampuan menulis siswa Kelas IXD SMP Negeri 3 Gading Tahun Pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Setting

Penelitian ini dilakukan di Kelas IX SMP Negeri 3 Gading, yang merupakan sekolah swasta.

Subyek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Kelas IX SMP Negeri 3 Gading pada tahun pelajaran 2019/2020. Jumlah siswanya adalah 35 orang.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peristiwa pembelajaran menulis serta dokumen (hasil tes menulis dan catatan penunjang). Oleh karena itu, pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan analisis dokumen.

Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil pengamatan (observasi) serta data dari hasil tes menulis dilakukan dengan analisis kritis, yaitu membandingkan data dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hal ini untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan tindakan yang telah dilakukan sehingga dapat ditetapkan langkah perbaikan pada pelaksanaan tindakan berikutnya.

Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan rangkaian tahapan penelitian dari awal hingga akhir penelitian. Penelitian ini adalah proses pengkajian sistem berdaur sebagaimana kerangka berpikir. Prosedur dalam penelitian tindakan kelas ini mencakup langkah-langkah: (1) persiapan, (2) studi/survei awal, (3) pelaksanaan siklus, dan (4) penyusunan laporan. Pelaksanaan siklus meliputi (a) perencanaan tindakan (*planning*), (b) pelaksanaan tindakan (*acting*), (c) pengamatan (*observasi*), (d) pelaksanaan tindakan (*reflecting*).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dilaksanakan peneliti dalam dua siklus. Tiap siklus dilaksanakan dalam empat tahap yang meliputi: (1) tahap perencanaan dan persiapan tindakan, (2) tahap pelaksanaan tindakan, (3) tahap observasi, dan (4) tahap analisis dan refleksi. Masing-masing siklus dilaksanakan dalam satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (2 x 45 menit).

Pelaksanaan tindakan berupa penerapan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) yang dilaksanakan dalam tiap siklus mampu meningkatkan proses pembelajaran menulis serta keterampilan menulis siswa kelas Kelas IX SMP Negeri 3 Gading . Meningkatnya proses pembelajaran menulis serta keterampilan menulis dapat dilihat pada indikator-indikator berikut:

1. Meningkatnya Minat dan Motivasi Siswa dalam Mengikuti Pembelajaran Menulis

Siswa tertarik dan berminat mengikuti pembelajaran menulis setelah diterapkan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar). Siswa tertarik dan memberikan respon positif terhadap metode baru yang diberikan guru. Ketika diajak berkunjung ke lingkungan sekitar siswa tampak senang dan bersemangat. Melalui kegiatan ini, siswa tampak terhibur karena dapat melihat dunia luar.

2. Meningkatnya Keaktifan Siswa dalam Pembelajaran Menulis

Keaktifan siswa dalam pembelajaran menulis dapat dikatakan mengalami peningkatan. Hal ini terlihat dari siswa yang antusias bertanya serta bersemangat untuk mengerjakan tugas-tugas yang diberikan selama kegiatan pembelajaran menulis tanpa rasa enggan.

3. Meningkatnya Keterampilan Menulis Siswa

Setelah dilakukan tindakan dengan menerapkan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar), keterampilan menulis siswa menjadi meningkat, diindikatori sebagai berikut: 1) guru telah berhasil membangkitkan minat dan motivasi siswa untuk mengikuti pembelajaran menulis dengan baik dan tertib; 2) hasil tulisan siswa menunjukkan bahwa telah terjadi peningkatan keterampilan menulis siswa; 3) kosakata yang digunakan sebagian besar siswa lebih bervariasi, perulangan kata sudah jarang digunakan; 4) munculnya kreativitas dan imajinasi siswa dalam menyusun kalimat-kalimat menjadi sebuah tulisan yang baik; 5)

ada kesesuaian antara judul dan isi tulisan; 6) siswa mampu mengorganisasikan idea tau gagasan dengan baik

4. Perolehan Nilai Menulis Siswa Meningkat
Peningkatan nilai menulis siswa dapat dilihat melalui tabel berikut:

Tabel 5. Perolehan Nilai Menulis Siswa

No.	Nama Siswa	Survei Awal (Pretes)	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	ABERIO RAKARIAM	48	50	52	Meningkat
2	ADAM ADITIYA	44	47	58	Meningkat
3	ADITIYA ERWANDHA	34	40	43	Meningkat
4	ADY GUNAWAN	34	36	39	Meningkat
5	AHMAD MUSTAKIM	64	67	-	Meningkat
6	AHMAD SONY	53	58	65	Meningkat
7	ANDRIYAN KASFARI	70	71	72	Meningkat
8	ARIEF UBADILLAH	48	50	55	Meningkat
9	BUSRIANTO	68	70	71	Meningkat
10	DEWI ATIKA	60	62	64	Meningkat
11	FARA FASAH SANDA	57	59	53	Meningkat
12	HASAN	40	43	47	Meningkat
13	HOSEN.	47	50	53	Meningkat
14	KAMELIA AGUSTIN HERLINA	61	63	64	Meningkat
15	MAULIDAH	44	47	56	Meningkat
16	MOCH. IFAN FARUL ABRORI	50	55	61	Meningkat
17	MOHAMMAD ALEK	51	55	62	Meningkat
18	MOHAMMAD ALVIN UBADILLAH	48	51	59	Meningkat
19	M AIDOL SAWALI	61	63	64	Meningkat
20	MUTI ARA FEBRIYANTI	49	52	58	Meningkat
21	NAWAL AULIA	73	76	78	Meningkat
22	NUR AZIZAH	70	72	74	Meningkat
23	MITA DWI SEPTIANI	40	43	49	Meningkat
24	MOHAMMAD JAFAR SSHODIQ	72	74	75	Meningkat
25	NANIK FITRIA WATI	39	43	47	Meningkat

26	RAGILLAH AKBAR FAKIHUDDIN	45	48	51	Meningkat
27	RUSDI HARUN	89	90	91	Meningkat
28	SISKA INDIRA PUTRI	76	78	78	Meningkat
29	SITI MAYSARO	49	54	62	Meningkat
30	SITI NUR HOTIJA	61	63	63	Meningkat
31	SUGIANTO	48	53	58	Meningkat
32	UMAR JAILANI	69	71	71	Meningkat
33	YULIANA SASTIA	47	51	56	Meningkat
34	VERLIA DAMAYANTI	69	70	70	Meningkat
35	VINA DWI AGUSTINA	59	63	65	Meningkat

5. Meningkatnya Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran Menulis yang Inovatif dan Menyenangkan
Setelah diterapkan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) dalam pembelajaran menulis, guru mulai tertarik untuk mengaplikasikan metode pembelajaran yang lebih bervariasi. Guru juga menyadari bahwa kegiatan pembelajaran menulis tidak harus dilaksanakan di ruangan kelas. Guru mengakui sebagian besar siswanya lebih tertarik ketika mereka diajak berkunjung ke lingkungan sekitar sebelum diberi tugas menulis.

Keterbatasan Penelitian

Terkait dengan beberapa aspek, Penelitian Tindakan Kelas yang dilakukan di kelas Kelas IXD SMP Negeri 3 Gading memiliki keterbatasan. Berikut ini dikemukakan keterbatasan yang dialami peneliti, diantaranya yaitu:

1. Pelaksanaan siklus I sempat tertunda karena terbentur bulan Ramadhan dan libur hari Raya Idul Fitri. Selang waktu antara kegiatan survey awal dengan pelaksanaan siklus I adalah kurang lebih 0,5 bulan.
2. Siklus III sebagai perbaikan pembelajaran pada siklus II yang masih memiliki beberapa kelemahan tidak mungkin dilaksanakan karena terbentur kegiatan rutin sekolah (Kegiatan Tengah Semester).

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

Simpulan

Simpulan dari penelitian ini, yaitu: (1) penerapan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) dapat meningkatkan kualitas pembelajaran menulis. Hal ini ditandai dengan prosentase keaktifan, perhatian, konsentrasi, minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran menulis yang mengalami peningkatan dalam tiap siklusnya; (2) penerapan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) dapat meningkatkan kemampuan menulis. Hal ini ditandai dengan nilai menulis siswa yang mengalami peningkatan pada tiap siklusnya. Pada siklus I nilai/

skor terendah siswa adalah dan nilai tertinggi siswa adalah. Sedangkan pada siklus II nilai/skor terendah siswa adalah dan nilai tertinggi siswa adalah.

Implikasi

Penelitian ini memberikan gambaran yang jelas bahwa keberhasilan proses pembelajaran dan peningkatan hasil pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut faktor-faktor tersebut antara lain: guru, siswa, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar. Penelitian ini membuktikan bahwa kualitas proses dan hasil pembelajaran meningkat setelah diterapkan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar) ini digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru yang ingin menerapkan metode tersebut. Di samping itu, bagi guru Bahasa Indonesia metode ini dapat digunakan sebagai metode alternatif yang menyenangkan dalam pembelajaran menulis.

Saran

Berkaitan dengan simpulan serta implikasi penelitian di atas, peneliti dapat mengajukan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah
Kepala sekolah disarankan untuk memotivasi guru guna meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas dan mengikutsertakan guru dalam forum-forum ilmiah seperti seminar pendidikan, diklat, dan sebagainya. Di samping itu, kepala sekolah perlu memotivasi guru agar lebih memperluas wawasan mengenai metode-metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif dan mendukung guru untuk menerapkan metode-metode tersebut dalam pembelajaran.
2. Bagi guru
Guru disarankan untuk meningkatkan kompetensinya, misalnya dengan melakukan penelitian dan mengikuti forum-forum ilmiah. Di samping itu, guru hendaknya memperluas wawasan mengenai metode-metode yang kreatif dan inovatif serta menerapkannya dalam pembelajaran. Penerapan tersebut perlu memperhatikan minat serta motivasi siswa.
3. Bagi siswa
Siswa hendaknya dapat menerapkan metode *field trip* (berkunjung ke lingkungan sekitar). Metode tersebut tidak hanya dalam kegiatan menulis, tetapi juga dalam kegiatan lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurhasanah. 2005. Pengajaran Bahasa –yang-kreatif. (<http://lubisgufura-wordpress.com>). Diakses tanggal 27 Agustus 2010.
- Nurgyantoro, Burhan. 2001. *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*. Yogyakarta:BPFE.

Semi, Atar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: CV Angkasa Raya.

Suniarsih, U.U. Lingkungan, Sumber Belajar yang Terlupakan. (<http://www.pikiranrakyat.com>). diakses tanggal 27 Agustus 2010.

Tarigan H.G. 1993. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: CV Angkasa.

The Liang Gie. 1992. *Pengantar Dunia Karang Mengarang*. Yogyakarta: Liberty.